

PENERAPAN MODEL *NATURE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA KELAS X MAN 1 INDRAMAYU

Ginnas Untiyana¹, Ahmad Maskur Subaweh², Khoirul Fajri³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif Indramayu

¹Untiyana@gmail.com , ²ahmadmaskur4@gmail.com ,
³arul.arul230689@gmail.com

ABSTRACT

Poetry is a type of literary work that expresses feelings, thoughts and experiences in beautiful and structured language. In learning to write poetry, students will be taught material regarding language styles, so that the poetry they write is more interesting and beautiful. This research is motivated by learning models that are still lacking in variety, lack of student ability, and student inactivity in learning to write poetry texts. The aim of this research is to see the effectiveness of the nature learning model in learning to write poetry texts. The research method used in this research is an experimental study with research subjects, namely 28 class X-1 students as the control class and 27 class X-2 students as the experimental class. The method for collecting data in this research is by collecting data from observations and tests (pretest and posttest). Based on the results of statistical calculations using the independent samples t test, the tcount was 2.825 and the ttable was 1.693. So tcount 2.825 > ttable 1.693, this shows that H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: learning outside the classroom, writing, nature learning model, poetry texts

ABSTRAK

Puisi merupakan salah jenis karya sastra yang mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman dalam bahasa yang indah dan tersusun. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa akan diajarkan materi mengenai gaya bahasa, agar puisi yang mereka buat lebih menarik dan indah. Penelitian ini dilatarbelakangi dari model pembelajaran yang masih kurang bervariasi, kurangnya kemampuan peserta didik, dan ketidakaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan model *nature learning* pada pembelajaran menulis teks puisi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksperimen dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas X-1 sebanyak 28 orang sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas X-2 sebanyak 27 orang sebagai kelas eksperimen. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data hasil observasi dan tes (*pretest* dan *posttest*). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t

sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,825 dan t_{tabel} sebesar 1,693. Jadi $t_{hitung} 2,825 > t_{tabel} 1,693$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : pembelajaran di luar kelas, menulis, model *nature learning*, teks puisi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci untuk kemajuan peradaban sebuah bangsa karena melalui pendidikan kita dapat melestarikan dan mentransfer nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya, dan ilmu pengetahuan teknologi yang akan menjadi landasan karakter sebuah bangsa. Dengan demikian, pendidikan memiliki kemampuan untuk membangun sebuah peradaban yang baru, yang lebih berkarakter dan berakhlak mulia (Fajri dkk., 2018: 72).

Pembelajaran bahasa indonesia adalah pembelajaran yang mengenalkan tentang literasi dalam bahasa indonesia. Bahasa indonesia harus dikenalkan pada putra-putri indonesia supaya dapat di lestarikan dan mempertahankan kebudayaan bahasa indonesia (Subaweh et al., 2023: 94). Sedangkan keterampilan menulis yang mahir sangat penting untuk komunikasi yang efektif, termasuk menulis pesan, laporan, surat, iklan, penjelasan, laporan observasi, teks prosedur, teks puisi dan berbagai bentuk komunikasi tertulis lainnya (Sondari et al., 2023: 289).

Menurut Gani (2014: 24) di Indonesia menulis puisi dimulai sejak akhir Abad ke-16 atau awal Abad ke-17. Puisi tersebut ditulis oleh Hamzah Fansuri, dalam bentuk syair melayu dan bertuliskan huruf Arab. Menulis puisi melibatkan pemilihan diksi yang tepat dan berirama, menggunakan bahasa yang unik dan indah dan menggunakan alat retorik seperti metafora, perumpamaan, personifikasi, dll.

Menulis puisi selalu memerlukan proses. Sebuah proses dapat dianggap sederhana karena faktanya, itu juga dapat menjadi tidak nyata atau gabungan. Karya tulis adalah contoh proses yang rumit karena memerlukan aktivitas runtun, panjang yang memerlukan alur yang jelas sejak awal. Sebuah proses dimulai dengan apa yang akan ditulis (Rozak, 2017: 2).

Namun untuk mencapai kompetensi tersebut tidaklah mudah, karena dalam pelaksanaannya masih banyak kendala dalam pembelajaran

sastra, khususnya pembelajaran menulis puisi. Ada banyak keluhan terhadap pembelajaran di sekolah. (Hasanudin & Subaweh, 2023: 103)

Untuk itu model pembelajaran berperan penting dalam hasil kerja siswa. Dalam hal ini penulis menggunakan model *nature learning* sebagai model pembelajarannya. Metode pembelajaran alam (*nature learning*) menggunakan alam sebagai media. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengambil bagian dalam kegiatan di luar kelas. Diharapkan pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran (Aldila., dkk. 2021: 8). Model pembelajaran alam atau *nature learning* mengacu pada proses pembelajaran yang terjadi melalui interaksi dan pengalaman langsung dengan alam. Ini mencakup eksplorasi alam, observasi, tanaman, dan hewan, serta pemahaman ekosistem secara praktis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis berfokus pada batasan masalah yang umum dan kerap dialami oleh peserta didik, yaitu model pembelajaran yang digunakan di sekolah masih

konvensional, masih menggunakan metode ceramah. Kemudian peneliti merumuskan masalah dari batasan masalah di atas yaitu apakah penerapan model *nature learning* efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi. Dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan model *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Seperti pada penelitian penelitian terdahulu mengemukakan bahwa penerapan model *nature learning* pada pembelajaran menulis teks puisi sangat efektif, seperti yang di kemukakan oleh Anasya dkk., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Metode Nature Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII" membuktikan bahwa penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi sesuai data yang didapatkan di lapangan terdapat pengaruh yang signifikan, kemampuan siswa di kelas VIII A menjadi lebih baik, siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Keefektifan itu ditunjukkan juga dengan hasil belajar 3 siswa predikat sangat baik, 11 siswa predikat baik, 2 lainnya predikat cukup dan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 85. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di penerapan

metode Nature Learning dapat digunakan atau efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

Menurut Aldila dkk., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Nature Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021” membuktikan bahwa Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t- hit menunjukkan pada taraf signifikan 1 nilai t hit > t daf yaitu $6,47 > 2,67$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode nature learning memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung.

Kemudian menurut Suryani dkk., (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Nature-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengklasifikasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun” membuktikan bahwa melalui penerapan nature-based learning mampu meningkatkan kemampuan mengklasifikasi pada anak usia 4-5 tahun. Peningkatan dapat dilihat melalui meningkatnya kemampuan mengklasifikasi anak

yaitu mengklasifikasi warna, mengklasifikasi ukuran dan mengklasifikasi benda berpasangan 2 variasi.

Dari beberapa penelitian di atas, membuktikan bahwa pembelajaran model *nature learning* sangat efektif jika dipadukan dengan pembelajaran menulis teks puisi atau penelitian lain yang berkaitan dengan pengenalan alam sekitar. Yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti teliti ialah penelitian di atas masih menggunakan metode, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan model, karena sudah disesuaikan dengan pembelajarannya. Oleh karena itu model pembelajaran *nature learning* sangat sesuai jika disatukan dengan pembelajaran puisi yang membutuhkan inspirasi pada saat menulisnya

Manfaat dalam penelitian ini adalah menambah variasi model pembelajaran, sehingga dapat memberikan hal baru pada siswa saat pembelajaran menulis puisi, yang diharapkan dapat menambah keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Metode Penelitian

Bentuk metode eksperimen penelitian yang peneliti pilih adalah *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2022: 77) bentuk desain eksperimen semu merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit untuk dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Jenis eksperimen semu yang peneliti pilih ialah *Nonequivalent Control Group Design* (desain kelompok pengendalian tidak setara) Sugiyono (2022: 79) menjelaskan bahwa desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, namun bedanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Maksudnya pada penelitian ini, melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model *discovery learning*, sedangkan pada kelas eksperimen diperlakukan dengan menggunakan model *nature learning*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi dari sekolah MAN 1 Indramayu, total kelas 7 kelas dengan total siswa 198 orang.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut serta arahan dari guru pelajaran Bahasa Indonesia MAN 1 Indramayu Ibu Euis Sri Susilawati, S.Pd. M.Pd, dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan pada kemampuan yang sepadan, terlihat dari hasil nilai pada Penilaian Tengah Semester (PTS) dan nilai harian para peserta didik. Atas pertimbangan dan arahan tersebut maka sampel penelitian ini adalah kelas X 2 dengan jumlah siswa 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X 1 dengan jumlah siswa 27 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil yang telah didapatkan nilai rata-rata tes akhir dari kelas kontrol dan eksperimen ialah nilai akhir kelas kontrol adalah 77,35 sedangkan nilai tes akhir kelas eksperimen adalah 83,23 yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal

tersebut membuktikan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *nature learning*, lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model *discovery learning*.

Hasil statistik dari hasil penelitian ini dihitung menggunakan SPSS 22. Hasil tes berupa tes akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu, karena itu merupakan salah satu syarat sebelum penghitungan data menggunakan *independent sample t test*. Adapun hasilnya sebagai berikut..

Tabel 1
Uji Normalitas Tes Akhir

Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		<i>Shapiro-Wilk</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Sig.</i>
	<i>c</i>	<i>df</i>	<i>c</i>	<i>df</i>
Kelas Kontrol Posttest	,200	17	,070	17
Kelas Eksperimen Posttest	,184	17	,129	17

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas nilai sig pada kelas kontrol *posttest* adalah 0,064 > dari nilai sig 0,05 (5%) artinya

H_0 diterima (data berdistribusi normal). Kemudian nilai sig pada kelas eksperimen *posttest* adalah 0,208 > dari nilai sig 0,05 (5%) artinya H_0 diterima (data berdistribusi normal). Berdasarkan hasil analisis sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 2
Uji Homogenitas Tes Akhir
Test of Homogeneity of Variances

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1,075	1	32	,308

Berdasarkan tabel di atas pada kelas kontrol dan eksperimen *posttest* nilai sig adalah 0,308 > nilai sig 0,05 artinya H_0 diterima. Maka hasil analisis sampel dapat diketahui bahwa data hasil tes dari kelas kontrol dan eksperimen *posttest* memiliki data yang homogen.

Tabel 3
Uji Independent Sample T Test Tes Akhir
Group Statistics

Kelas	N	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Eksperimen	17	83,24	5,338	1,295

Hasil_T	Kontrol	1	77,3	7,276	1,76
es		7	5		5
Posttest					

Gambar 1
independent sample test

Independent Samples Test									
		t-test for Equality of Means							
		Levene's Test for Equality of Variances						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	,751	,392	2,825	32	,008	6,176	2,186	1,723	10,630
Equal variances not assumed			2,825	29,306	,008	6,176	2,186	1,707	10,646

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, pada tabel *group statistics* pada kolom *mean* hasil dari kelas kontrol *posttest* adalah 77,35 sedangkan hasil kelas eksperimen *posttest* adalah 83,24 yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil tes pada kelas kontrol *posttest* dan kelas eksperimen *posttest* dikarenakan pada kelas eksperimen *posttest* menggunakan model *nature learning*. Pada gambar *independent sample test* pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa hasil dari kelas eksperimen dan kontrol *posttest* adalah nilai sig 0,008 < nilai sig 0,05, artinya H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol *posttest* dan kelas eksperimen *posttest*.

Nilai tes akhir dari kelas eksperimen dilihat dari *equal variances assumed* memiliki nilai t_{hitung} 2,825; dengan nilai kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 17 + 17 - 2 = 32$; dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,008.

1) Kriteria Pengujian

Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0.05 maka terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0.05 maka tidak terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2) Pengambilan Keputusan

Dengan mengambil taraf nyata $\alpha = 5\%$ tes awal diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0.000 karena $0.000 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil tes awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dengan mengambil taraf nyata $\alpha = 5\%$ tes akhir

pada kelas kontrol diperoleh nilai probabilitas (Sig.) $0.008 < 0.05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil tes akhir peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3) Simpulan

Pada taraf $\alpha = 5\%$ ternyata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas yang mendapat perlakuan dengan model *nature learning* lebih baik dari pada kelas yang dalam pembelajarannya menerapkan model *discovery learning*. Untuk menguji hipotesis diperlukan besaran t_{hitung} hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS 22 diperoleh $t_{hitung} = 2,825$ dan derajat kebebasan (df) = 32. Derajat kebebasan yang telah diperoleh kemudian dicari pada tabel uji t dengan taraf kepercayaan 95% diketahui nilai untuk mengetahui besaran t_{tabel} . Setelah dicari pada tabel

uji t dengan besaran derajat kebebasan (df) = 32 dan taraf kepercayaan 95% diketahui nilai t_{tabel} adalah 1.693.

Hasil t_{tabel} tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil t_{hitung} untuk menguji hipotesis dan menjawab untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah nomor satu.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis kerja (H_1). Dari data penelitian yang diperoleh maka hipotesis yang peneliti kemukakan dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(H_0) : Penerapan model *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X MAN 1 Indramayu tidak efektif.

(H_1) : Penerapan model *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa

kelas X MAN 1
Indramayu efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,825 dan t_{tabel} sebesar 1,693, hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Maka, hipotesis nihil (H_0) penerapan model *nature learning* tidak efektif pada pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas X MAN 1 Indramayu ditolak. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *nature learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X MAN 1 Indramayu efektif. Karena berdasarkan hasil tes pembelajaran menulis teks puisi dapat dilihat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi. Kemampuan peserta didik kelas X MAN 1 Indramayu sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *nature learning* dan aplikasi *canva* memperoleh nilai rata-rata 83,24 lebih tinggi bila dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *nature learning* dan aplikasi

canva yang hanya memperoleh nilai rata-rata 77,35.

E. Kesimpulan

Pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *nature learning* pada peserta didik kelas X MAN 1 Indramayu dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi. Hasil menulis teks puisi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai dengan rata-rata 77,35 dan setelah adanya perlakuan penerapan model *nature learning* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,23. Peningkatan terjadi karena pada saat menulis teks puisi, peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran, dalam mengeksplorasi objek-objek yang akan dijadikan puisi, serta mampu membuatnya menjadi sebuah karya sastra (puisi). Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan model *nature learning* yang diterapkan di kelas eksperimen. Langkah-langkah model *nature learning* yang diterapkan dapat membantu peserta didik dalam menulis teks puisi dengan baik. Pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *nature learning* juga memiliki perbedaan

yang signifikan dibandingkan dengan model *discovery learning*. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,825 dan t_{tabel} sebesar 1,693, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan, H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model *nature learning* pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan model *discovery learning* yang diterapkan di kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila.A, Sueastina, P. . (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Nature Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung* [Http://Eskripsi.Stkippgribl.Ac.Id/](http://Eskripsi.Stkippgribl.Ac.Id/).
- Anasya, S. W., Warni, & Purba, A. (2023). Penerapan Metode Nature Learning pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 660–671.
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/8012/3432>
- Fajri, K., Subaweh, A. M., Syihabuddin, & Damayanti, V. S. (2018). Evaluasi Fungsi Dan Nilai Wangsalan Tarling Cirebonan Dan Implikasi Untuk Penanaman Nilai Karakter. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(1), 71–78.
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi: Teori dan Terapan*. Bandung: Reka Cipta.
- Hasanudin, A., & Subaweh, A. M. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA Prodi PBSI STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu , Indonesia pada pembentukan sikap / afektif (Wilsa et kepada generasi melalui pengajaran di (Riana , 2020). *Sastra dapat menumbuhkan*. 102–108.
- Rozak, A. (2017). DARI CATATAN

HARIAN KE PUISI Abdul. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i4.42090>
Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,
1(4), 1–34.

Sondari, S., Fajri, K., & Subaweh, A. M. (2023). the Use of Cooperative Integrataed Reading and Composition Method in Learning To Write Procedural Texts in Class Xi of Smk Pui Ge gesik in the 2022/2023 Academic Year. *Romeo Review of Multidisciplinary Education Culture and Pedagogy*, 2(4), 289–298.
<https://doi.org/10.55047/romeo.v2i4.921>

Subaweh, M., Gintunglor, D. I. S. D. N., & Subkhan, T. (2023). *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran* 8. 01(02), 8–13.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, N. E., Syamsuddin, M. M., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Nature-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengklasifikasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(4), 356.